

# Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Salama Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara

Rika Harianti Amin<sup>1\*</sup>, Muhammad Ikbal<sup>2</sup>, Widyawanti Rajiman<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Email: rikaharianti116@gmail.com<sup>1\*</sup>, muhammadikbal@umpalopo.ac.id<sup>2</sup>, widyawanti@umpalopo.ac.id<sup>3</sup>

## Histori Artikel:

Dikirim 23 Juni 2025; Diterima dalam bentuk revisi 10 Juli 2025; Diterima 1 September 2025; Diterbitkan 1 Oktober 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

## Suggested citation:

Amin, R. H., Ikbal, M., & Rajiman, W. (2025). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pengentasan Kemiskinan di Desa Salama Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(5), 3256-3265. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i5.4627>.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari Dana Desa dalam upaya pengentasan kemiskinan di Desa Salama, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner kepada 40 kepala keluarga penerima BLT selama tiga tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas BLT Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap pengentasan kemiskinan, dengan koefisien regresi sebesar 0,622 dan tingkat signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ). Koefisien determinasi sebesar 52,1% mengindikasikan bahwa lebih dari setengah variasi dalam pengentasan kemiskinan dapat dijelaskan oleh efektivitas program BLT. Indikator yang dinilai dalam penelitian ini mencakup ketepatan sasaran, ketepatan waktu, dan peningkatan pendapatan. Kesimpulannya, program BLT Dana Desa terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Salama.

**Kata Kunci:** Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa; Pengentasan Kemiskinan.

## Abstract

This study evaluates the effectiveness of Direct Cash Assistance (BLT) funded by Village Funds in alleviating poverty in Salama Village, Sabbang Subdistrict, North Luwu Regency. A quantitative approach was employed, utilizing descriptive methods and simple regression analysis. Data were gathered through observations, interviews, and questionnaires administered to 40 household heads who received BLT over the past three years. The findings reveal that the effectiveness of the Village Fund BLT significantly impacts poverty reduction, with a regression coefficient of 0.622 and a significance level of 0.001 ( $p < 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 52.1% indicates that over half of the variation in poverty alleviation can be explained by the effectiveness of the BLT program. The assessed effectiveness indicators include targeting accuracy, timeliness, and income improvement. In conclusion, the Village Fund BLT program is proven to be effective in reducing poverty in Salama Village.

**Keyword:** Effectiveness of Direct Cash Assistance from Village Funds; Poverty Alleviation.

## 1. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia terus berupaya mencari solusi untuk mengatasi kemiskinan melalui kebijakan-kebijakan yang bertujuan menyelesaikan akar permasalahan tersebut (Di *et al.*, 2022). Penanggulangan kemiskinan menjadi bagian dari cita-cita nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Bawadi *et al.*, 2023). Kemiskinan struktural tetap menjadi tantangan besar dalam pembangunan nasional di Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi terus menunjukkan tren positif, kesenjangan sosial dan ketimpangan antar wilayah, terutama di pedesaan, masih terlihat jelas (Jamaluddin *et al.*, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, angka kemiskinan di wilayah perdesaan mencapai 12,22%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka kemiskinan di perkotaan yang hanya 7,29% (BPS, 2023). Kesejahteraan rakyat dapat meningkat secara signifikan jika kemiskinan berhasil dikurangi, karena pengurangan kemiskinan menjadi langkah utama dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat (Astari, 2022). Oleh karena itu, perhatian lebih terhadap strategi penanggulangan kemiskinan di tingkat desa sangat diperlukan. Salah satu upaya untuk mengurangi ketimpangan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah dengan kebijakan Dana Desa yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dana Desa ditujukan untuk mendukung pembangunan yang partisipatif, inklusif, dan berbasis pada kebutuhan lokal. Dana tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, mengurangi pengeluaran daerah, serta menciptakan pengalokasian dana yang lebih tepat sasaran dan mendorong pertumbuhan ekonomi (N, 2022). Dalam rangka pemulihan sosial-ekonomi pasca-pandemi COVID-19, pemerintah mengalokasikan sebagian Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), yang diberikan kepada keluarga miskin dan rentan miskin. BLT Dana Desa diharapkan dapat memberikan perlindungan sosial, menjaga daya beli masyarakat, dan mendukung keberlanjutan ekonomi rumah tangga. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020 mengatur alokasi anggaran pendapatan belanja negara (APBN) kepada daerah dan desa, termasuk bantuan sosial COVID-19 yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 (Prihandini, 2021).

Namun, dalam implementasinya, program BLT Dana Desa menghadapi berbagai persoalan, seperti ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, mekanisme distribusi yang kurang transparan, serta lemahnya pengawasan di tingkat desa (Siregar, 2021). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas program ini dalam mencapai tujuannya, yaitu mengentaskan kemiskinan. Di beberapa wilayah, program BLT hanya terbukti memberikan bantuan konsumtif yang bersifat sementara, tanpa memberikan dampak jangka panjang terhadap perbaikan kondisi ekonomi penerimanya. Kondisi serupa juga ditemukan di Desa Salama, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, yang menjadi lokasi penelitian ini. Desa Salama menerima alokasi Dana Desa untuk program BLT, namun hingga saat ini belum ada penelitian ilmiah yang mendalam mengenai efektivitas bantuan tersebut terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Mengingat Dana Desa merupakan anggaran yang cukup besar, evaluasi transparan dan berbasis data terhadap penggunaan dana tersebut sangat penting untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitasnya. Dengan pendekatan teoritis dan data lapangan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas BLT Dana Desa dalam pengentasan kemiskinan di Desa Salama. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik serta acuan praktis dalam pengelolaan dana sosial yang lebih efektif dan berkelanjutan di tingkat desa.

## 2. Tinjauan Pustaka

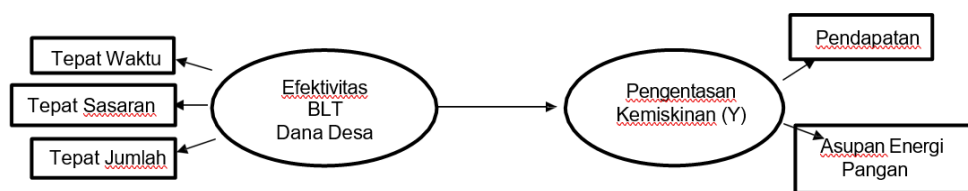
### 2.1 Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Efektivitas merujuk pada suatu kondisi di mana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Suatu tindakan dianggap *efektif* jika tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Efektivitas diukur dengan membandingkan target output (OA) yang direncanakan dengan output yang tercapai (OS). Jika hasil aktual (OS) lebih besar atau sama dengan target yang ditetapkan (OA), maka program tersebut dianggap *efektif* (Irfan Sofi, 2021). Efektivitas juga digunakan sebagai kriteria dalam memilih berbagai alternatif kebijakan yang dapat memberikan hasil optimal, meskipun pertimbangan efisiensi juga perlu diperhatikan (Nafida Arumdani & Salsabwella Nanda Rahmania, 2021). Oktavia *et al.* (2020) menyebutkan bahwa indikator *efektivitas* suatu program meliputi ketepatan dalam penentuan pilihan, waktu, tujuan, dan sasaran. Oleh karena itu, pengukuran *efektivitas* suatu program perlu dilakukan agar dapat mengidentifikasi sejauh mana program tersebut memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, khususnya bagi kelompok sasaran. Bantuan sosial (*bansos*) diberikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan uang atau barang. Untuk itu, pengalokasian anggaran *bansos* harus dilakukan dengan transparansi dan ketepatan sasaran (R Risnawati, 2021). Efektivitas dapat diukur dengan cara membandingkan rencana dan sasaran yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Jika hasil yang tercapai tidak sesuai dengan rencana, maka program tersebut dianggap tidak *efektif*. Menurut Nurjanah *et al.* (2023), untuk mengukur *efektivitas* program, indikator yang digunakan mencakup: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa, Dana Desa (DD) adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan langsung kepada pemerintah desa untuk mendanai kebutuhan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Fadila, 2023).

Bantuan Langsung Tunai (*BLT*) yang bersumber dari Dana Desa bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang tidak mendukung peningkatan kesejahteraan (Aini, 2019). Dana Desa dihitung berdasarkan jumlah desa dalam setiap kabupaten atau kota dan rata-rata alokasi Dana Desa di setiap provinsi. Tujuan utama dari Dana Desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek utama pembangunan negara (Senapan & Senapan, 2021). Pemerintah berharap dengan adanya *BLT*, dana tersebut dapat segera sampai kepada masyarakat yang membutuhkan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. *BLT* juga diharapkan dapat menjaga daya beli masyarakat yang mulai menurun, terutama di kawasan pedesaan. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat, diharapkan dapat membantu memulihkan ekonomi rumah tangga, yang pada gilirannya berkontribusi pada penguatan ekonomi nasional (Irfan Sofi, 2021). Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang seringkali dipandang sebagai ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan (Darmawan, 2023). Menurut teori Lingkaran Setan Kemiskinan (*Vicious Circle of Poverty*) yang dikemukakan oleh Ragnar Nurkse (2012), kemiskinan terjadi akibat rendahnya produktivitas yang disebabkan oleh ketidaksempurnaan pasar, keterbelakangan, dan kekurangan modal. Kondisi ini menyebabkan pendapatan yang rendah, yang kemudian berakibat pada rendahnya tingkat tabungan, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat investasi. Rendahnya investasi ini berpengaruh pada keterbatasan pasar dan terjadinya kemiskinan yang berkelanjutan (Ayu Maulina *et al.*, 2024). Kemiskinan dapat diukur dengan menggunakan konsep kemampuan pemenuhan kebutuhan dasar yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), yang mengacu pada pengeluaran rata-rata per kapita yang berada di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan juga dipengaruhi oleh rendahnya pendapatan, ketidakmampuan dalam bersuara atau memperoleh kekuatan di institusi negara, serta kerentanannya terhadap guncangan ekonomi (Tando'Lembang *et al.*, 2023).

## 2.2 Research Gap

Meskipun banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *BLT* Dana Desa berkontribusi dalam menurunkan tingkat kemiskinan, sebagian besar studi masih fokus pada aspek distribusi dan dampak ekonomi secara umum. Belum banyak penelitian yang mengeksplorasi hubungan langsung antara *efektivitas* program *BLT* dan keberhasilan pengentasan kemiskinan secara mendalam. Selain itu, evaluasi *efektivitas* yang ada cenderung hanya menekankan pada hasil akhir (*output*) tanpa mempertimbangkan proses pelaksanaan program yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji *efektivitas* *BLT* Dana Desa dari dua perspektif, yaitu hasil dan usaha. Dengan pendekatan ini, penelitian akan menguji secara empiris hubungan signifikan antara *efektivitas* program dan upaya pengentasan kemiskinan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam literatur kebijakan sosial berbasis desa, khususnya dalam konteks evaluasi menyeluruh terhadap program bantuan langsung tunai.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mendistribusikan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuisioner dirancang menggunakan skala Likert lima poin, di mana angka 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan angka 5 menunjukkan "sangat setuju" terhadap pernyataan yang diberikan (Prihandini, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) selama tiga tahun terakhir, dengan rincian sebanyak 89 kepala keluarga pada tahun 2022, 25 kepala keluarga pada tahun 2023, dan 26 kepala keluarga pada tahun 2024, yang semuanya berada di Desa Salama, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Data kemudian dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Sampel merupakan bagian dari populasi yang harus dapat mewakili keseluruhan subjek atau objek penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel yang tepat, digunakan rumus Slovin, yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku populasi tidak diketahui secara pasti (Sugiyono, 2015). Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel minimum

N: jumlah sampel dalam populasi

e: batas toleransi kesalahan (error)

Berdasarkan rumus tersebut, dengan populasi sebanyak 140 orang, dan margin of error yang ditetapkan sebesar 5% (0,05), diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{140}{(1 + 140 \times 0,05^2)} = 40$$

Sehingga, jumlah sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 kepala keluarga. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuisioner yang dilakukan secara daring menggunakan Google Forms dengan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, yang dilakukan menggunakan aplikasi statistik SPSS. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

Y: Pengentasan Kemiskinan

$\beta$ : Koefisien regresi

X: Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT)

e: Standar error

$\alpha$ : Konstanta

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil

Berikut adalah gambaran umum karakteristik responden dalam penelitian ini: terdapat 25 responden pria dan 15 responden wanita. Berdasarkan usia, 13 responden berusia antara 28 hingga 35 tahun, dan 27 responden berusia antara 35 hingga 43 tahun. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian informasi lebih lanjut mengenai karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Karakteristik Reponden | Item    | Jumlah | Frekuensi |
|------------------------|---------|--------|-----------|
| Gender                 | Pria    | 25     | 62,5%     |
|                        | Wanita  | 15     | 37,5%     |
|                        | Total   | 40     | 100%      |
| Usia                   | 28 – 35 | 13     | 32,5%     |
|                        | 35 – 45 | 27     | 67,5%     |
|                        | Total   | 40     | 100%      |

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden pria lebih sedikit dibandingkan wanita, yaitu 62,5% pria dan 37,5% wanita. Berdasarkan usia, 32,5% responden berusia antara 28 hingga 35 tahun, sementara 67,5% responden berusia antara 35 hingga 45 tahun.

#### 4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa instrumen penelitian atau alat ukur benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat mencerminkan variabel yang diteliti (Paul Kline, 2019). Jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel*, maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid; sebaliknya, jika *r hitung* lebih kecil dari *r tabel*, maka instrumen tersebut tidak valid.

RESEARCH ARTICLE

Skala pengukuran yang digunakan untuk setiap indikator adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Variabel                  | Item Pertanyaan | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------------------------|-----------------|----------|---------|------------|
| Efektivitas BLT dana desa | X1              | 0,699    | 0,312   | Valid      |
|                           | X2              | 0,493    | 0,312   | Valid      |
|                           | X3              | 0,684    | 0,312   | Valid      |
|                           | X4              | 0,637    | 0,312   | Valid      |
|                           | X5              | 0,540    | 0,312   | Valid      |
|                           | X6              | 0,648    | 0,312   | Valid      |
|                           | X7              | 0,774    | 0,312   | Valid      |
|                           | X8              | 0,781    | 0,312   | Valid      |
| Pengentasan Kemiskinan    | Y1              | 0,825    | 0,312   | Valid      |
|                           | Y2              | 0,788    | 0,312   | Valid      |
|                           | Y3              | 0,577    | 0,312   | Valid      |
|                           | Y4              | 0,833    | 0,312   | Valid      |
|                           | Y5              | 0,766    | 0,312   | Valid      |
|                           | Y6              | 0,660    | 0,312   | Valid      |

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengevaluasi konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen pengukuran, yang mengukur sejauh mana instrumen tersebut menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil di berbagai kondisi pengukuran (John T. Cacioppo dan Gary G. Berntson, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Dalam penelitian ini, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60, yang berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

| Variabel                  | Cronbach's Alph | Standar Realibilitas | Keterangan |
|---------------------------|-----------------|----------------------|------------|
| Efektivitas BLT dana desa | 0,852           | 0,60                 | Valid      |
| Pengentasan Kemiskinan    | 0,895           | 0,60                 | Valid      |

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel efektivitas BLT Dana Desa dan variabel pengentasan kemiskinan lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4. Uji Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics    |    |         |         |         |                |
|---------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                           | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Efektivitas BLT Dana Desa | 40 | 21.00   | 40.00   | 31.3500 | 5.28932        |
| Pengentasan Kemiskinan    | 40 | 10.00   | 30.00   | 21.9500 | 4.52316        |
| Valid N (listwise)        | 40 |         |         |         |                |

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, distribusi data yang diperoleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada variabel efektivitas BLT Dana Desa, nilai minimum yang ditemukan adalah 21, sementara nilai maksimum mencapai 40. Rata-rata nilai efektivitas BLT Dana Desa adalah 31,3500 dengan standar

## RESEARCH ARTICLE

deviasi sebesar 5,28932. Sedangkan pada variabel pengentasan kemiskinan, nilai minimum yang tercatat adalah 10 dan nilai maksimum adalah 30. Rata-rata pengentasan kemiskinan berada pada angka 21,9500 dengan standar deviasi sebesar 4,52316.

Tabel 5. Linear Sederhana Coeffisients

| Model                     | Ustandardized Coefficients |            | Ustandardized Coefficients | T     | Sig  |
|---------------------------|----------------------------|------------|----------------------------|-------|------|
|                           | B                          | Std. Error | Beta                       |       |      |
| Constan                   | 2,447                      | 3,063      |                            | ,799  | ,429 |
| Efektivitas BLT Dana Desa | ,622                       | ,097       | ,722                       | 6,429 | ,001 |

Nilai konstanta (a) pada tabel di atas adalah 2,447, sementara nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,622. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 2,447 + 0,622X$ . Persamaan ini dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 2,447 menunjukkan bahwa variabel partisipasi memiliki nilai konsisten sebesar 2,447. Koefisien regresi X sebesar 0,622 menunjukkan bahwa setiap kontribusi 1% dari nilai efektivitas BLT Dana Desa akan menyebabkan peningkatan nilai partisipasi sebesar 0,622. Koefisien regresi ini bernilai positif, yang berarti arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Selain itu, berdasarkan nilai signifikansi yang ditemukan, variabel efektivitas BLT Dana Desa (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pengentasan kemiskinan (Y) dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai t yang dihitung sebesar 6,429, yang lebih besar dari nilai t tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas BLT Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengentasan kemiskinan (Y).

Tabel 6. Uji T

| Model                     | Ustandardized Coefficients |            | Ustandardized Coefficients | T     | Sig  |
|---------------------------|----------------------------|------------|----------------------------|-------|------|
|                           | B                          | Std. Error | Beta                       |       |      |
| Constan                   | 2,447                      | 3,063      |                            | ,799  | ,429 |
| Efektivitas BLT Dana Desa | ,622                       | ,097       | ,722                       | 6,429 | ,001 |

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel koefisien, ditemukan bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel efektivitas BLT Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pengentasan kemiskinan (Y). Selain itu, terdapat bukti kuat bahwa variabel efektivitas BLT Dana Desa (X) memengaruhi pengentasan kemiskinan (Y), yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,429, yang lebih besar dari nilai t tabel 1,686. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas BLT Dana Desa berpengaruh positif terhadap pengentasan kemiskinan.

Tabel 7. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,722a | ,521     | ,508              | 3,164                      |

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) adalah 0,722, dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,521. Ini berarti bahwa model penelitian ini dapat menjelaskan 52,1% dari pengaruh variabel efektivitas BLT Dana Desa terhadap variabel pengentasan kemiskinan secara bersamaan. Sementara itu, sisanya sebesar 47,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa terbukti berpengaruh terhadap upaya pengentasan kemiskinan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 6,429 lebih

## RESEARCH ARTICLE

besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,686. Selain itu, nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 memperkuat bukti bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Carly Erflay Fernando Maun *et al.* (2024), yang juga menemukan bahwa BLT Dana Desa berkontribusi signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah pedesaan. Kesamaan hasil ini menunjukkan adanya konsistensi empiris di berbagai wilayah, yang semakin memperkuat argumen bahwa BLT merupakan strategi kebijakan fiskal yang efektif di tingkat desa. Selain itu, temuan ini memperkuat teori bahwa intervensi fiskal melalui program bantuan sosial, seperti BLT Dana Desa, efektif dalam mendukung pengentasan kemiskinan. Secara teoritis, hal ini membuktikan bahwa kebijakan bantuan langsung yang tepat sasaran dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat miskin. Penelitian ini juga mendukung pendekatan yang menilai efektivitas program publik tidak hanya berdasarkan hasil akhir, tetapi juga pada kualitas implementasi program tersebut. Konsistensi hasil dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa BLT memiliki dasar teoritis yang kuat sebagai instrumen pengurangan kemiskinan di tingkat desa. Temuan ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan teori dan model evaluasi program sosial berbasis bukti, terutama dalam konteks pembangunan pedesaan.

## 5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Salama, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,622 dengan tingkat signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ), serta koefisien determinasi sebesar 52,1%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi dalam pengentasan kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas BLT Dana Desa.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palopo atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan laporan ini. Terima kasih juga kepada aparat Desa Salama, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, yang telah memberikan izin, informasi, dan bantuan selama proses pengumpulan data penelitian. Peneliti juga menghargai dukungan moral dari rekan-rekan dan sahabat seperjuangan yang selalu memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akademik. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

## 7. Referensi

- ANNISA, A. (2024). *EVALUASI DAMPAK PROGRAM BANTUAN SOSIAL PKH DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI DESA POMPAHIKI KECAMATAN SABBANG SELATAN* (Doctoral dissertation, IAIN Palopo).
- ASTARI, R. (2022). *PERAN PNPM MANDIRI PERDESAAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SASSA KECAMATAN BAEBUNTA* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Bawadi, Z., & Ratnasari, P. (2023). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 9(1), 71-82.
- DARMAWAN, D. (2023). *PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI KECAMATAN TANA LILI KABUPATEN LUWU UTARA* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).
- Daud, M., & Marini, Y. (2018). Implementasi program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 2(1), 29-38. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.51>.
- FADILA, N. (2023). *IMPLEMENTASI ZAKAT DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI BAZNAS PALOPO* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Heryanti, C. D., Wahidahwati, W., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- LINDA, L. (2023). *EFEKTIVITAS PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) DINAS SOSIAL DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN LUWU UTARA* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Mahendra, Y. I. (2023). *Efektivitas pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis masjid melalui program mawar emas oleh masyarakat ekonomi Syariah Nusa Tenggara Barat di Pulau Lombok* (Doctoral di
- NUR AFNI, N. U. R. (2020). *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SABBANG KECAMATAN SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Nurjanah, N., Sutrisno, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Motivasi, Inovasi, Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 143-152.
- NURJANNA, N. (2023). *IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DAERAH TERPENCIL Studi Kasus Desa Hoyane Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).

## RESEARCH ARTICLE

- Prihandini, Y. L. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Upaya Mengurangi Kemiskinan Di Massa Pandemi Covid-19 Di Desa Pontang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Jurnal Paradigma Madani*, 8(2), 55-63.
- Ririn, R., & Suryani, L. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Di Desa Bamban Kecamatan Benua Lima Kabupaten Barito Timur. *JAPB*, 4(2), 1790-1799.
- Risnawati B, R. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBERIAN BANTUAN DANA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) BAGI MASYARAKAT UNTUK MENGENTASKAN KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DESA PENGKENDEKAN KECAMATAN SABBANG KABUPATEN LUWU UTARA)* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Sofi, I. (2021). Efektivitas bantuan langsung tunai dana desa dalam pemulihan ekonomi di desa. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(3), 247-262.
- Utomo, D. (2014). *Pelaksanaan program keluarga harapan dalam meningkatkan kualitas hidup rumah tangga miskin (Studi pada unit pelaksana program keluarga harapan kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).